BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut (Suwelo, 1992), karies gigi dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam antara lain: *hospes* (gigi dan *saliva*), Mikroorganisme, *substrat* dan waktu. Faktor dari luar antara lain: usia, jenis kelamin, kultur sosial penduduk, dan kesadaran, sikap, prilaku. Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, maka dibuat kerangka konsep sebagai berikut:

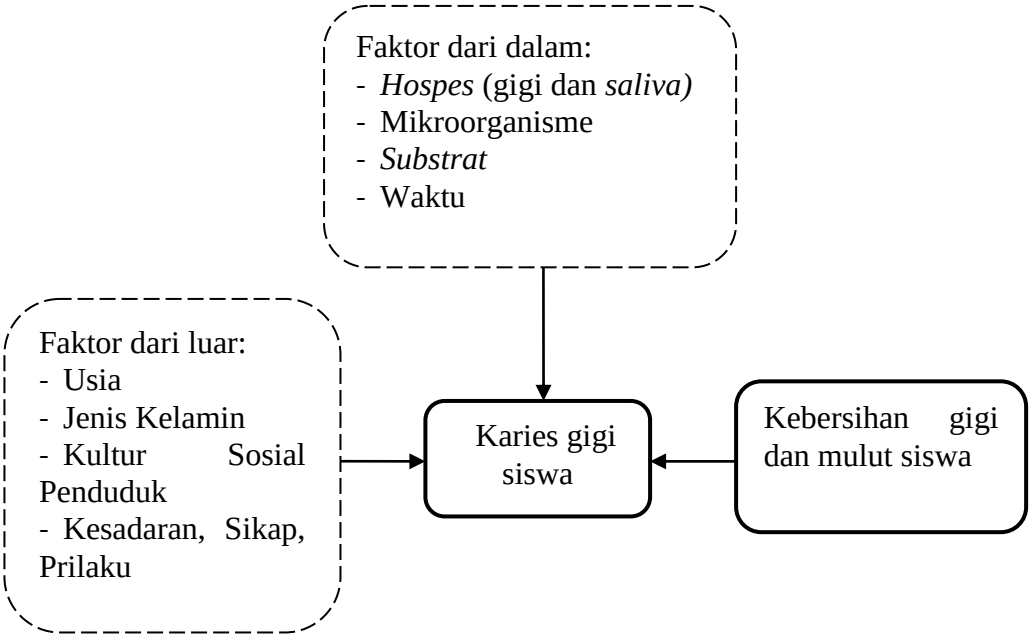

Keterangan:

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 2: Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Serta Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Tajen Tabanan Tahun 2018

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas dapat ditetapkan variabel penelitian adalah gambaran tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Tajen Tabanan tahun 2018.

2. Definisi operasional

Tabel 4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Pengukuran
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Kebersihan gigi dan mulut	Kebersihan gigi dan mulut adalah keberadaan debris dan calculus pada gigi dan mulut responden. Kebersihan gigi dan mulut diukur menggunakan suatu *index* yang disebut *OHI-S*, terdapat tiga kriteria: a) Baik : 0-1,2 b) Sedang : 1,3-3,0 c) Buruk : 3,1-6,0	Pemeriksaan langsung	Ordinal
2	Karies gigi	Karies gigi adalah kerusakan gigi responden dari email, dentin dan pulpa yang ditandai menyangkutnya sonde pada saat digoreskan pada permukaan gigi termasuk gigi yang tinggal sisa akar	Pemeriksaan langsung	Nominal

1	2	3	4	5
		yang ditemukan pada saat pemeriksaan klinis. Gigi yang karies diberi kode”1”, gigi sehat diberi kode”0”.		